

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan melakukan *review* dan menyimpulkan semua hal terkait dengan hasil jawaban dari 50 responden yang diteliti terkait penilaian responden terhadap atribut pengelolaan pariwisata 4A yang berupa data profil responden serta hasil olahan data terkait pernyataan seputar 4A yang dijawab oleh 50 responden yang mengunjungi Objek Wisata Candi Kalasan DIY. Serta masukan – masukan yang berguna bagi pengembangan Objek Wisata ini kedepanya.

#### 1. Deskripsi umum Responden

Dari penelitian ini, dihasilkan beberapa hal yang memberikan informasi baik penilaian, saran dan gambaran umum. Pada hal ini, diketahui bahwa 50 responden yang dijadikan responden didominasi oleh usia produktif yakni kisaran 15 – 25 tahun. Latar belakang pendidikan terakhir responden terbanyak adalah selesai pada jenjang SMA. Responden yang berkunjung ke Objek Wisata jika dilihat secara biasa terlihat berasal dari dalam Yogya itu sendiri, padahal beberapa responden berasal dari luar kota, hanya sudah berdomisili di Yogyakarta. Kebanyakan pengunjung yang menjadi responden pada saat itu adalah mahasiswa dengan berbagai latar belakang ilmu pendidikan serta pekerja yang lain seperti swasta, wiraswasta, pelajar sekolah menengah, seta ibu rumah tangga. Pengaruh teman dalam memberikan informasi wisata cukup banyak mempengaruhi responden. Responden juga pada waktu didominasi oleh responden yang berwisata bersama dengan keluarganya masing – masing. Saat ditanya terkait referensi wisata, jawaban

wisata sejarah mendominasi jawaban dari responden. Para respondenpun memiliki motivasi berwisata yang timbul dari dalam diri mereka sendiri. Para responden yang datang di lokasi Objek Wisata Candi Kalasan juga kebanyakan menggunakan kendaraan bermotor karena dinilai praktis. Adapun rencana kunjungan dari responden pada saat penelitian memperlihatkan hasil yang seimbang, dimana beberapa memang merencanakan dan sebagianya melakukan kunjungan secara mendadak. Kebanyakan dari responden memberikan alasan terkait alasan berkunjung adalah untuk berwisata dan belajar tentang sejarah dari Candi terkhusus Candi Kalasan itu sendiri.

## **2. Hasil jawaban terkait atribut pengelolaan 4A serta masuknya yang terkait**

Adapun pembahasan terkait dengan atribut pengelolaan 4A menghasilkan beberapa hal antara lain :

### **1. Atraksi**

Pada atribut atraksi, kesimpulan dinyatakan dalam beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- a. Penilaian pada kategori aktraksi utama menghasilkan beberapa dengan kategori sangat baik antara lain terkait dengan adanya taman yang mengelilingi candi, adanya relief yang terlihat pada candi, terdapat spot foto di candi kalasan, serta detail pahatan dalam relief yang masih terlihat jelas. Sedangkan hal yang

mendapatkan nilai tidak baik juga didapati pada kategori ini antara lain susunan batu yang tidak tertata dengan baik serta keberadaan dan keutuhan candi – candi kecil yang berada di sekitar candi utama .

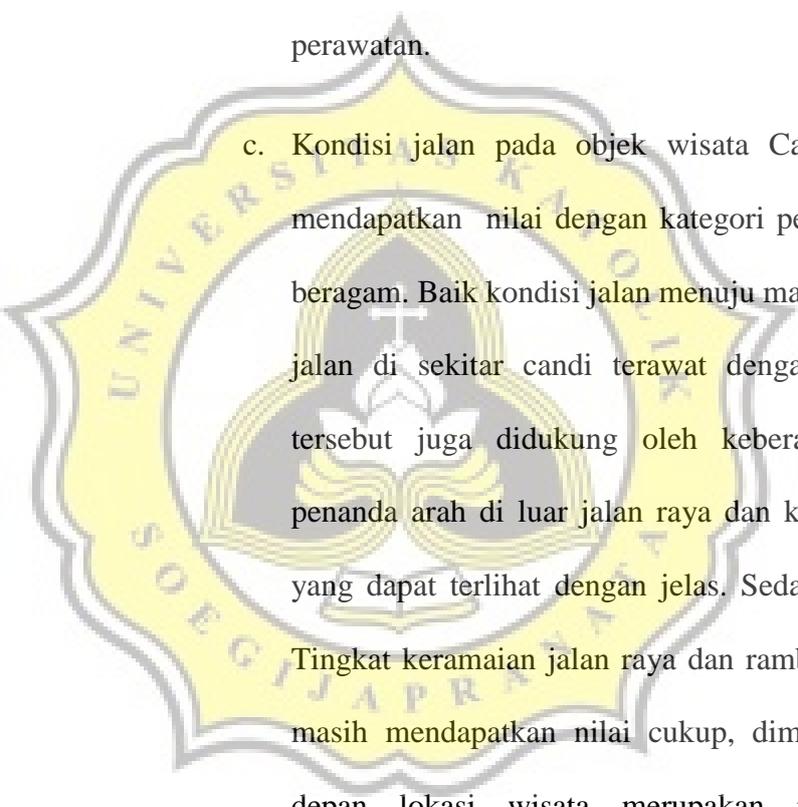
- b. Penilaian pada kategori penampakan sekilas, kedua indikator menghasilkan nilai baik antara lain panorama perpaduan antara candi dan taman yang terlihat menarik serta panorama yang dapat digunakan sebagai spot foto yang baik

## 2. Aksesibilitas

Pada atribut aksesibilitas, kesimpulan dinyatakan dalam beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- a. Penilaian jarak yang dilakukan mendapatkan nilai yang masuk pada kategori sangat baik, dimana jarak dari pusat keramaian (Kota Jogja) dinilai tidak terlalu jauh.
- b. Keberadaan transportasi umum pada masing – masing indikator mendapatkan nilai dan kategori yang berbeda. Pada indikator keberadaan angkutan umum, kemudahan menemukan angkutan umum, biaya menggunakan jasa angkutan umum, serta

varian angkutan umum mendapatkan kategori nilai sangat baik. Berbeda dengan penilaian tentang perawatan sarana transportasi umum, dimana indikator tersebut mendapatkan kategori nilai cukup baik. Hal tersebut lebih ditekankan kepada angkutan umum jenis *isuzu colt* yang memang minim perawatan.



c. Kondisi jalan pada objek wisata Candi Kalasan mendapatkan nilai dengan kategori penilaian yang beragam. Baik kondisi jalan menuju maupun kondisi jalan di sekitar candi terawat dengan baik. Hal tersebut juga didukung oleh keberadaan papan penanda arah di luar jalan raya dan kondisi papan yang dapat terlihat dengan jelas. Sedangkan untuk Tingkat keramaian jalan raya dan rambu lalu lintas masih mendapatkan nilai cukup, dimana jalan di depan lokasi wisata merupakan jalan utama penyambung dua daerah besar yakni Solo dan Jogja. Keberadaan dan letak rambu lalu lintas memang tidak berada di depan gang objek wisata Candi Kalasan secara langsung

d. Keberadaan signal telekomunikasi mendapatkan nilai dengan kategori nilai sangat baik. Signal dapat

ditangkap pada lokasi objek wisata ini serta semua signal dapat ditangkap. Kondisi ini memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang datang saat ingin melakukan kegiatan yang membutuhkan signal telekomunikasi.

### 3. Amenitas

Pada atribut amenities, kesimpulan dinyatakan dalam beberapa hal antara lain sebagai berikut :

a. Penilaian tentang lahan parkir pada penelitian ini mendapatkan nilai dengan beberapa kategori hasil.

Pada penilaian tentang ketersediaan lahan parkir dan luas ruang parkir, penilaian menghasilkan nilai sangat baik. Berbeda dengan kondisi, pembagian serta pengelolaan lahan parkir yang masih dinilai cukup. Pengunjung masih menilai, bahwa perawatan, pembagian lahan parkir sesuai jenis kendaraan, serta pengelolaan perlu ditingkatkan lagi

b. Penilaian tentang loket pada penelitian ini mendapatkan nilai dengan kategori hasil yang beragam. Keberadaan loket, bukti fisik berupa tiket, serta keterjangkauan harga tiket mendapatkan kategori hasil sangat baik. Terkait dengan

kebersihan, dan kemudahan menemukan loket, penilaian mendapatkan kategori hasil cukup. Dan keberadaan nomor telepon yang dapat dihubungi menjadi hal yang mendapatkan nilai tidak baik, dimana memang tidak terdapat nomor telepon yang bisa dihubungi apabila terjadi sesuatu hal.



c. Penilaian terkait fasilitas umum menghasilkan nilai dengan kategori hasil yang beragam. Secara umum, keberadaan beberapa fasilitas umum seperti toilet, jalur jalan pengunjung, tempat duduk, keberadaan pohon sudah cukup baik, hanya perlu ditingkatkan kembali. Kekurangan yang ditemukan adalah keberadaan tempat makan yang berada di objek wisata. Hal tersebut memang penting dalam melayani pengunjung yang hendak beristirahat sambil makan. Kondisi tersebut menyebabkan penilaian terkait keberadaan tempat makan di area objek wisata menjadi tidak baik

d. Penilaian terkait kebersihan secara keseluruhan sudah baik. Ada beberapa hal yang mendapatkan kategori nilai sangat baik yakni keberadaan tempat sampah, dan air bersih, serta keberadaan toilet. Untuk perawatan serta jumlah toilet mendapatkan nilai

cukup dimana hal tersebut berarti dibutuhkan perhatian untuk merawat serta menambah jumlah toilet yang ada.

- e. Fasilitas keamanan yang ada mendapatkan kategori baik secara umum, dimana terdapat pos satpam di lokasi wisata, terdapat petugas penjaga keamanan (satpam), serta terdapat papan informasi terkait larangan menyentuh benda suci di sekitar objek wisata. Adapun hal yang mendapat nilai cukup dan perlu diperhatikan adalah keyakinan pengunjung akan jaminan keamanan saat berkunjung di objek wisata.

#### 4. *Ancillary*

Pada atribut amenitas, kesimpulan dinyatakan dalam beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- a. Fasilitas pendukung transportasi pada penelitian ini mendapatkan nilai baik, dimana terdapat bengkel baik resmi maupun bengkel yang lain, terdapat SPBU di sekitar lokasi, termasuk ketersediaan jenis bahan bakar yang beragam. Hal yang perlu diperhatikan adalah terkait keberadaan shelter atau terminal tempat berhentinya bus atau BRT yang berada di

sekitar objek wisata. Meskipun terdapat shelter disana, namun kepastian penggunaan belum terjawab.

b. Penilaian terkait fasilitas pendukung akomodasi atau penginapan pada penelitian ini mendapatkan hasil kategori keseluruhan yakni cukup baik. Perlunya ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi terkait keberadaan fasilitas pendukung ini. Keberadaan hotel, klasifikasi kelas hotel, jarak hotel, serta harga penginapan memang menjadi informasi yang harus didapatkan responden yang ingin singgah di Jogja atau di sekitar objek wisata Candi Kalasan.

c. Fasilitas pendukung rumah makan terkait keberadaan tempat makan mendapat nilai dengan hasil baik, namun varian jenis tempat makan baik itu terkait jenis masakan dan kelas tempat makan dan harga mendapatkan hasil cukup. Keberadaan rumah makan dengan menu yang beragam belum dapat ditemukan. Yang mudah ditemukan memang rumah makan dengan menu makanan lokal seperti bakso, nasi goreng, dan dan menu makanan lokal yang lain

d. Keberadaan fasilitas pendukung transaksi keuangan mendapatkan nilai cukup baik, namun perlu dilakukan peningkatan. ATM di sekitar objek wisata tersedia namun masih hanya sebatas 2 jenis ATM saja. Keberadaan jasa penukaran uang juga tidak dapat ditemukan pada objek wisata ini. Jika ada, penukaran uang tersebut dilakukan pada bank yang berada di sekitar objek wisata.

e. Penilaian 4A secara umum menghasilkan hasil bahwa objek wisata Candi Kalasan mendapatkan penilaian atribut pengelolaan pariwisata pada kriteria Cukup, dimana atribut atraksi, amenitas, dan *Ancillary* mendapatkan penilaian dengan kriteria cukup, dan atribut aksesibilitas mendapatkan penilaian dengan kriteria sangat baik

5. Masukan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan 4A

Adapun masukan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan atribut pengelolaan kepariwisataan 4A tidak jauh berbeda dengan hasil analisis 4A. Dapat disimpulkan bahwa masukan masukan itu terkait :

a. Pemugaran, perawatan, serta penataan bangunan fisik Candi itu sendiri, tambahan masukan yang lain adalah penambahan

spot foto serta penambahan wahana yang mendukung atraksi.

b. Diharapkan ada proyek perluasan jalan, pemberian rambu penanda sekaligus perawatannya, lalu perawatan serta penambahan angkutan umum, dan pengembangan zonasi objek wisata.

c. Diharapkan terdapat pembagian lahan parkir yang jelas, lalu menambah kelengkapan kebutuhan yang berada di loket dan tiket, perawatan serta penambahan beberapa fasilitas umum, perawatan sarana kebersihan, dan penambahan personil penjaga parkir.

d. Diharapkan terdapat ATM *corner* yang membantu pengunjung saat ingin melakukan transaksi keuangan. Penambahan fasilitas makan yang lebih bervariasi dan beragam jenis. Pemberdayaan masyarakat sekitar untuk membuat sebuah usaha yang mendukung objek wisata seperti berjualan makan, atau berjualan cinderamata.

### 3. Saran

Adapun saran dari peneliti kepada pengelola yakni BPCB adalah agar pengelola setidaknya bias mempertimbangkan hasil penelitian ini dan melihat rumusan pengelolaan kepariwisataan 4A pada Objek Wisata Candi yang sudah

terkenal seperti Candi Prambanan, Borobudur, dan Ratu Boko, dimana kedua candi tersebut dikelola oleh dua pihak, yakni BPCB dan dinas pariwisata.

Kondisi atraksi terkait perawatan serta perbaikan bangunan candi perlu ditindaklanjuti sebagai salah satu evaluasi dari pengunjung. Beberapa poin terkait aksesibilitas seperti perluasan jalan perlu dijadikan pertimbangan. kejelasan mengenai parkir juga menjadi hal yang menjadi pertimbangan pengelola untuk lebih disempurnakan kembali. Pemberian nomor telepon yang bisa dihubungi juga perlu ditambahkan antar di loket atau pada tiket. Keberadaan amenities baik itu penambahan maupun perawatan diperlukan secara maksimal dan teratur atau berkala. Dan ketersediaan fasilitas pendukung diperlukan untuk membuat objek wisata Candi kalasan semakin hidup. Hal tersebut tidak dapat terjadi dan terlaksana tanpa peran serta dari dua instansi yang berhubungan yakni BPCB dan Dinas Pariwisata. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antar kedua pengelola, dapat tersusun 4A kepariwisataan yang efektif bagi Candi Kalasan, dan nantinya akan membuat Candi ini ramai dikunjungi oleh wisatawan.

Dan mungkin hal yang sama akan bisa diterapkan di Candi - Candi yang lain yang sampai sekarang masih dikelola oleh BPCB sehingga wisata budaya bisa berkembang di DIY terkhusus di Kabupaten Sleman dan Objek Wisata unggulan ini dapat dikelola dengan baik dan menghasilkan pendapatan bagi pemerintah serta daerah.